



PENDATAAN DINAS SOSIAL YOGYAKARTA TAHUN 2022

Jumlah Keluarga Miskin Naik 10 Persen

YOGYA (MERAPI) - Jumlah keluarga miskin di Kota Yogyakarta menunjukkan kenaikan sekitar 10 persen dibanding pendataan pada 2020. Angka ini berdasarkan hasil pendataan serta verifikasi pada 2022 yang dilakukan Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta.

"Pendataan warga miskin terakhir kali dilakukan pada 2020 dan tidak dilakukan pada 2021 karena masih pandemi. Jika dibanding 2020, maka data hasil pendataan pada 2022 memang mengalami kenaikan," kata Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Supriyanto dilansir dari Antara di Yogyakarta, Jumat (20/1).

Berdasarkan hasil pendataan pada 2022, jumlah warga miskin di Kota Yogyakarta sebanyak 17.451 kepala keluarga (KK) atau naik 1.641 KK dibanding data pada 2020 sebanyak 15.810 KK.

Pemerintah Kota Yogyakarta mengelompokkan data keluarga miskin atau disebut data keluarga sasaran jaminan perlindungan sosial (KSJPS) dalam tiga kategori yaitu fakir miskin sebagai strata terbawah, miskin, dan rentan miskin. "Untuk data hasil pendataan 2022, tidak ada penambahan data war-

ga yang masuk kategori fakir miskin. Jadi sudah sejak 2020, tidak ada warga di kelompok tersebut," ujarnya.

Jumlah kelompok yang mendominasi data warga miskin pendataan 2022 tetap pada kategori rentan miskin sebanyak 14.986 KK dan kategori miskin 2.465 KK. Supriyanto mengatakan, masih terus melakukan kajian terkait faktor yang menjadi penyebab bertambahnya jumlah warga miskin di Kota Yogyakarta.

"Kondisi pandemi yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir bisa dikatakan menjadi penyebab bertambahnya warga miskin. Ada banyak pemutusan hubungan kerja dan menurunnya pendapatan yang menjadi salah satu indikator pendataan menyumbang faktor terbanyak dalam pendataan yang kami lakukan," imbuhnya.

Data warga miskin yang sudah ditetapkan melalui SK Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sumardi pada 30 Desember 2022 tersebut kemudian akan digu-



Ilustrasi - Penyerahan bantuan sosial kepada warga miskin terdampak pandemi Covid-19 di Kota Yogyakarta dibantu petugas kantor pos pada Mei 2020.

nakan sebagai basis data pelaksanaan program intervensi penanggulangan kemiskinan yang bersumber dari APBD Kota Yogyakarta. "Bagi warga yang masuk dalam data tersebut akan mendapat kartu identitas. Sama seperti tahun-tahun sebelumnya. Bulan ini, kartu akan didistribusikan melalui masing-masing kelurahan," katanya.

Sebelumnya, Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta Aman Yuriadijaya mengatakan, intervensi program pemerintah daerah untuk kebutuhan penanggulangan kemiskinan atau peningkatan kesejahteraan harus didasarkan pada data.

"Dengan data, maka akan diketahui warga yang membutuhkan intervensi dan jenis inter-

vensi yang harus diberikan. Dengan demikian, terjadi pergerakan ekonomi sehingga pertumbuhan ekonomi di Yogyakarta tidak hanya bertumpu pada sektor-sektor tertentu saja tetapi merata," katanya. Ia pun berharap, indeks kesenjangan pendapatan atau gini ratio di Kota Yogyakarta juga bisa diturunkan. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005